



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi nonpartisipan mengenai strategi komunikasi politik Teman Ahok dalam memobilisasi dukungan KTP melalui Facebook pada prapilkada DKI Jakarta 2017, dapat diambil kesimpulan bahwa Teman Ahok sudah melakukan seluruh langkah strategi komunikasi politik. Namun, setiap langkah tidak dilakukan secara utuh karena cara Teman Ahok menjalankan strategi komunikasi politik tidak sistematis.

Dalam penggunaan Facebook, Teman Ahok melakukan analisa data terlebih dahulu sehingga Teman Ahok memahami bagaimana karakter khalayaknya. Pemetaan khalayak juga dilakukan berdasarkan komentar yang muncul pada konten yang diunggah Teman Ahok. Teman Ahok juga membentuk narasi tertentu dalam *editorial plan* yang akan divisualisasikan dalam bentuk video, poster *digital*, dan artikel berita. Dalam penyampaian pesan tersebut, Teman Ahok menggunakan teknik informatif di mana konten yang dibuat menjadi penerangan bagi masyarakat yang membutuhkan informasi tersebut. Kemudian Teman Ahok juga melakukan teknik *redudancy* di mana terdapat Teman Ahok mengunggah beberapa kali konten yang berbeda dalam satu tema yang sama.

Media sosial menjadi sarana yang digunakan Teman Ahok untuk menyampaikan narasi tersebut. Media sosial dianggap cukup efektif untuk menjangkau masyarakat yang luas karena masyarakat memiliki keterikatan yang cukup kuat dengan media sosial.

Kegiatan mobilisasi yang dilakukan Teman Ahok melalui Facebook tidak hanya untuk memobilisasi KTP dukungan. Melainkan juga untuk membangun jaringan relawan. Teman Ahok menempatkan Facebook sebagai media komunikasi yang mengarahkan masyarakat untuk mengakses *landing page* Teman Ahok. Dalam *landing page* tersebut, masyarakat bisa mendaftarkan diri untuk menjadi relawan, menggali informasi tentang kegiatan pengumpulan KTP, bahkan berkontribusi dalam pembelian *merchandise* yang menjadi sumber penghasilan bagi gerakan ini.

Dari berbagai konten yang diunggah Teman Ahok dalam Facebook-nya, menghasilkan ribuan komentar sebagai bentuk respon teks dari masyarakat. Respon masyarakat tidak berhenti pada teks semata, melainkan terdapat respon aksi yang muncul dikarenakan tingginya respon masyarakat dalam kolom komentar berbanding lurus dengan jumlah KTP yang terkumpul. Tingginya jumlah KTP yang terkumpul menjadi wujud dari aksi kolektif yang dihasilkan dari mobilisasi dukungan KTP yang dilakukan Teman Ahok melalui media sosial, khususnya Facebook. Aksi kolektif tidak berhenti pada pengumpulan KTP saja, melainkan juga dengan banyaknya massa yang hadir dalam acara yang diselenggarakan Teman Ahok seperti Piknik Senja dan Teman Ahok Fair.

5.2 Saran

5.2.1 Saran praktis

Diharapkan penelitian ini agar menjadi bahan evaluatif bagi Teman Ahok ataupun komunitas politik nonpartai lainnya. Melalui penelitian ini, Teman Ahok maupun komunitas politik nonpartai lainnya diharapkan mampu menjalankan strategi komunikasi politik secara sistematis sehingga

penggunaan media sosial sebagai media komunikasi politik menjadi maksimal.

5.2.2 Saran Akademis

Sebagai bahan studi ilmiah, komunikasi politik yang telah dilakukan Teman Ahok dalam memobilisasi dukungan diharapkan dapat mendapat kontribusi dan menambah wawasan pada literatur-literatur ilmu politik, khususnya komunikasi politik. Maka penelitian ini memerlukan penelitian lanjutan dalam penelitian kuantitatif untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan Teman Ahok terhadap sikap memilih Ahok sebagai pemimpin DKI Jakarta.

UMMN